

ABSTRAK

Intan Ayu Maharani

LAPORAN KASUS PADA BAYI BARU LAHIR DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH SAKIT DKT GUBENG POJOK SURABAYA

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap tingginya angka morbiditas dan mortalitas neonatal, khususnya di negara berkembang. BBLR berhubungan erat dengan kondisi kesehatan ibu, status gizi, serta faktor lingkungan dan sosial. Mengingat meningkatnya prevalensi BBLR di berbagai daerah termasuk di Indonesia, dibutuhkan penanganan yang tepat dan kolaboratif untuk menurunkan angka komplikasi dan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengkajian data subjektif, data objektif, analisa data dan penatalaksanaan asuhan pada bayi baru lahir dengan BBLR di Rumah Sakit DKT Gubeng Pojok Surabaya.

Pendekatan penelitian ini berupa *case report* dengan pendekatan SOAP untuk mengevaluasi data subjektif, objektif, analisis masalah, serta intervensi yang diberikan.

Hasil kasus diambil pada usia 2 jam, pada data objektif didapatkan tanda-tanda BBLR yaitu terdapat lanugo tipis pada wajah, puting susu yang belum terbentuk sempurna, tulang rawan yang belum terbentuk sempurna, dan kuku pendek serta tipis. Pada usia 6 jam hasil kasus yang didapatkan yaitu bayi bisa minum susu melalui botol dengan hisapan lemah, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif, akral hangat. Penatalaksanaan yang diberikan meliputi menjaga kehangatan bayi, memenuhi kebutuhan nutrisi, perawatan tali pusat, serta edukasi kepada ibu mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK). Bayi menunjukkan kondisi umum yang baik dan respons yang positif terhadap perawatan. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik dalam penatalaksanaan kasus ini. Kesimpulan oleh karena itu, BBLR memerlukan penatalaksanaan yang komprehensif seperti menjaga kehangatan, pemantauan ketat, pemberian nutrisi yang sesuai, dan edukasi kepada ibu. Tindakan ini penting untuk mencegah komplikasi serius dan meningkatkan peluang kelangsungan hidup serta kualitas kesehatan bayi.

Kata kunci: Bayi baru lahir, BBLR, Nutrisi

Daftar Bacaan: Buku 7, Jurnal Ilmiah 25 (2019-2024)

ABSTRACT

Intan Ayu Maharani

CASE REPORT ON NEWBORN WITH LOW BIRTH WEIGHT (LBW) AT DKT GUBENG POJOK HOSPITAL SURABAYA

Low Birth Weight (LBW) is one of the main risk factors contributing to the high rate of neonatal morbidity and mortality, particularly in developing countries. LBW is closely related to maternal health conditions, nutritional status, as well as environmental and social factors. Considering the increasing prevalence of LBW in various regions, including Indonesia, proper and collaborative management is required to reduce complications and mortality. This study aims to describe the assessment of subjective data, objective data, data analysis, and management of newborn care with LBW at DKT Gubeng Pojok Hospital Surabaya.

This research uses a case report approach with the SOAP method to evaluate subjective data, objective data, problem analysis, and interventions provided.

Case findings were taken at the infant's age of 2 hours. Objective data revealed signs of LBW such as the presence of fine lanugo on the face, incompletely developed nipples, immature cartilage, and short, thin nails. At 6 hours of age, the findings included the infant being able to drink milk from a bottle with weak sucking, reddish skin color, active muscle tone, and warm extremities. The management provided included maintaining the baby's warmth, fulfilling nutritional needs, umbilical cord care, and educating the mother about Kangaroo Mother Care (KMC). The infant showed good general condition and positive response to care. No discrepancies were found between theory and practice in the management of this case. Conclusion therefore, LBW requires comprehensive management, including maintaining warmth, close monitoring, providing appropriate nutrition, and educating the mother. These measures are essential to prevent serious complications and to improve the chances of survival as well as the overall health quality of the infant.

Keywords: Newborn, LBW, Nutrition

*References: **Book 7, Scientific Journals 25 (2019–2024)***